

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Vet to Pet merupakan salah satu klinik hewan yang berada di Kota Bandung. Vet to Pet didirikan pada tahun 2017 dan saat ini sudah memiliki pasien sekitar 300 pasien. Jenis hewan peliharaan yang dibawa ke Vet to Pet adalah kucing, anjing, dan kelinci. Vet to Pet menyediakan layanan kesehatan dan perawatan hewan yang terdiri dari pemeriksaan, tindakan operasi kecil dan besar, USG hewan, rawat inap, *grooming* hewan, serta penitipan sehat hewan peliharaan. Selain itu, Vet to Pet menyediakan beberapa makanan untuk hewan peliharaan yang terdiri dari makanan kering, makanan basah, serta aksesoris hewan.

Persediaan barang merupakan barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan yang berupa barang mentah atau barang jadi. Suatu organisasi memerlukan persediaan barang untuk memenuhi kebutuhan organisasi dalam memproduksi dan menjual suatu barang. Vet to Pet memerlukan persediaan barang agar dapat beroperasi dalam memberikan jasa berupa pelayanan kesehatan dan perawatan hewan. Salah satu bagian Vet to Pet yang memerlukan persediaan barang yaitu pada bagian *pet shop* Vet to Pet. Pada *pet shop* Vet to Pet diperlukan persediaan barang agar barang yang dijual tetap tersedia dan dapat menghasilkan keuntungan untuk Vet to Pet.

Proses penambahan dari persediaan barang dilakukan oleh klinik hewan Vet to Pet berawal ketika *admin* memberikan informasi kepada *owner* Vet to Pet jika barang pada yang digunakan telah habis. Kemudian *owner* Vet to Pet mencatat barang-barang yang dibutuhkan untuk dilakukan proses pemesanan. Proses pemesanan dilakukan dengan mengontak *vendor* terkait atau membeli langsung ke salah satu toko obat di Kota Bandung. Lalu, dilakukan proses pembayaran kepada *vendor* melalui *transfer* antar bank atau membayar secara langsung. Jika *vendor* barang tersebut berasal dari luar kota Bandung, maka dibutuhkan beberapa hari agar barang tersebut diterima oleh klinik hewan Vet to Pet yang nantinya akan digunakan untuk memenuhi kegiatan operasi sehari-hari.



Gambar I.1 Diagram *Fishbone* Kondisi *Existing* Persediaan Barang Vet to Pet

Pada Gambar I.1 ditampilkan permasalahan yang dialami pada Vet to Pet. Permasalahan tersebut diperoleh melalui wawancara dengan narasumber, yaitu *owner* klinik hewan Vet to Pet. Pada aspek manusia, permasalahan disebabkan karena kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh Vet to Pet. Vet to Pet memiliki lima orang karyawan yang memiliki tanggung jawab masing-masing. Kelima karyawan tersebut meliputi dua orang yang berposisi sebagai dokter, dua orang yang berposisi sebagai *groomer*, dan satu orang yang berposisi sebagai *admin*. Dokter bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan, tindakan, dan rawat inap hewan yang sedang sakit. *Groomer* bertanggung jawab untuk memandikan, memotong kuku, memotong rambut, dan menyisir hewan yang telah dimandikan. *Admin* bertanggung jawab dalam hal keuangan, penjualan, dan pembukuan. Ketika Vet to Pet sedang ramai dengan pengunjung, masing-masing karyawan sibuk dalam melakukan pekerjaannya masing-masing. Hal tersebut berdampak terhadap pengelolaan barang, barang yang masuk dan barang yang keluar pada Vet to Pet tidak dapat terawasi dengan baik. Setiap karyawan tidak dapat memastikan jumlah barang yang masuk dan keluar pada *pet shop* Vet to Pet. Pencatatan yang masih menggunakan tulis tangan memiliki dampak terhadap permasalahan yang dihadapi, dimana barang yang masuk dan keluar terkadang tidak tercatat ke dalam pembukuan yang dimiliki oleh Vet to Pet yang mengakibatkan ketidaksesuaian rekam data barang mengenai jumlah barang keluar yang dimasukkan ke dalam pembukuan dengan jumlah barang yang keluar sebenarnya. Barang yang memiliki kedaluwarsa banyak yang terbuang karena

kurangnya pengawasan terhadap tanggal kedaluwarsa yang dimiliki oleh setiap barang. Hal tersebut mengakibatkan kerugian kepada Vet to Pet karena barang yang telah melebihi tanggal kedaluwarsa tidak dapat dijual oleh Vet to Pet.

Tabel I.1 *Gap Analysis* Persediaan Barang Vet to Pet

Kondisi Aktual	Kondisi yang Diharapkan
Pencatatan mengenai persediaan barang masih menggunakan tulisan tangan atau <i>manual</i> .	Pengelolaan persediaan barang dapat diakses melalui computer.
Jumlah persediaan barang tidak terawasi, karena kurangnya sumber daya manusia yang tersedia.	Persediaan barang dapat diawasi dengan baik oleh karyawan Vet to Pet.
Proses persediaan barang belum memiliki prosedur tetap dalam mengisi ulang persediaan barang.	Mengetahui sisa jumlah ketersediaan barang sebagai acuan untuk melakukan proses persediaan barang.
Banyak barang yang terbuang, karena sudah melewati tanggal kedaluwarsa.	Dapat melihat tanggal kedaluwarsa dari setiap barang yang dimiliki oleh Vet to Pet.

Oleh karena itu, diperlukan suatu cara untuk memperbaiki proses persediaan barang di Vet to Pet agar ketersediaan barang selalu terpenuhi serta mengurangi kerugian yang dialami dari kegiatan pengelolaan barang. Salah satu cara yang dapat digunakan yaitu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi, dalam hal ini menggunakan sistem informasi.

Sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan dimana sekumpulan komponen tersebut mengumpulkan, memanipulasi, menyimpan, serta menyebarkan data dan informasi untuk mencapai tujuan tertentu, seperti menambah keuntungan atau meningkatkan kualitas pelayanan

pelanggan (Stair & Reynolds, 2012). Pemilihan penggunaan sistem informasi pada persediaan barang klinik hewan Vet to Pet agar semua pengguna yang membutuhkan informasi mengenai persediaan barang mengetahui banyaknya barang yang tersisa serta pemilik klinik hewan Vet to Pet dapat mengawasi persediaan barang yang tersisa sehingga dapat memutuskan waktu untuk melakukan penambahan persediaan barang tertentu.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan untuk tugas akhir ini adalah “Bagaimana rancangan sistem informasi dari persediaan barang untuk klinik hewan Vet to Pet?”

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Tugas akhir ini bertujuan untuk membuat rancangan sistem informasi persediaan barang menggunakan untuk menyelesaikan permasalahan mengenai persediaan barang yang terjadi di klinik hewan Vet to Pet.

I.4 Batasan Tugas Akhir

Batasan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang dirancang pada tugas akhir ini hanya untuk bagian *pet shop* pada klinik hewan Vet to Pet, tidak termasuk untuk pemeriksaan serta *grooming* hewan.
2. Data barang yang digunakan merupakan barang-barang yang tersedia di *pet shop* pada bulan April 2021.

I.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat tugas akhir ini:

1. Bagi perusahaan, memberikan informasi dan membantu dalam pengawasan terkait kondisi persediaan barang pada *pet shop* klinik hewan Vet to Pet.
2. Bagi peneliti, tugas akhir ini bermanfaat untuk mengimplementasikan pengembangan sistem informasi dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada klinik hewan Vet to Pet.

I.6 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan pada tugas akhir ini:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini dicantumkan penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, menentukan batasan masalah, dan memberikan penjelasan mengenai sistematika penulisan dari tugas akhir yang sedang diteliti.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini dicantumkan pembahasan mengenai teori-teori yang digunakan dalam memecahkan solusi dari permasalahan tugas akhir. Teori-teori yang dibahas pada tugas akhir ini yaitu mengenai sistem, sistem informasi, persediaan barang, *System Development Life Cycle*, *Rapid Application Development*, serta *Unified Modeling Language*. Selain itu dilakukan kajian literatur dari jurnal atau buku yang membahas sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Bab III Metodologi Penyelesaian Masalah

Pada bab ini dijelaskan mengenai tahapan pengerjaan tugas akhir dalam bentuk model konseptual. Model konseptual dibagi menjadi tiga bagian, yaitu *input*, *process*, dan *output*. Bagian *input* menunjukkan mengenai data yang digunakan pada tugas akhir ini, seperti data barang, data transaksi, data barang yang tersedia di gudang, data barang yang tersedia di tempat *display* barang, dan data barang yang akan diajukan untuk dilakukan persediaan barang. Bagian *process* menjelaskan mengenai proses dalam mengolah *input* hingga menjadi *output*. Pada tugas akhir ini dilakukan proses pengolahan data *input* dengan menggambarkan fitur-fitur yang akan dirancang pada sistem melalui *Unified Modeling Language*, membuat tampilan awal sistem atau *mockup*, melakukan rancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP, dan melakukan pengembangan sistem dengan menggunakan metode *Rapid*

Application Development. Bagian *output* menjelaskan mengenai hasil yang telah diolah berupa sistem informasi persediaan barang untuk klinik hewan Vet to Pet. Selain itu pada bab ini dijelaskan sistematika penyelesaian masalah yang dilakukan pada tugas akhir ini. Sistematika penyelesaian masalah terbagi menjadi empat tahap, yaitu tahap pendahuluan, tahap pengembangan sistem, tahap hasil dan analisis, serta tahap kesimpulan dan saran.

Bab IV Perancangan Sistem Terintegrasi

Pada bab ini dilakukan proses perencanaan kebutuhan pengguna dengan melakukan analisis *stakeholder* serta mengidentifikasi kebutuhan pengguna terhadap sistem yang akan dirancang. Selain itu, dilakukan perancangan dari desain sistem yang terdiri dari pembuatan *Unified Modeling Language* (UML) dan desain antarmuka sistem.

Bab V Analisis Hasil dan Evaluasi

Pada bab ini disajikan hasil serta analisis dari perancangan sistem yang telah dibangun. Setelah penyampaian hasil perancangan sistem, dilakukan proses pengujian sistem untuk menilai mengenai kesiapan sistem sebelum diberikan kepada pengguna. Proses pengujian terbagi menjadi dua, yaitu menggunakan metode *Blackbox Testing* dan *User Acceptance Test (UAT)*. Selain itu dilakukan analisis batasan untuk menyampaikan terkait kelebihan dan kekurangan pada sistem yang dirancang serta analisis terhadap sistem integral yang berkaitan pada tugas akhir ini.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini disampaikan mengenai kesimpulan dari perancangan sistem serta saran mengenai sistem agar dapat dikembangkan pada tugas akhir selanjutnya.